

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus

Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, didirikan pada tahun 2006 yang paling berjasa dalam membidani lahirnya RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus, adalah KH As'ad Alm dan H. Parwadi, S.Pd.I yang saat itu tercatat sebagai pengurus Yayasan hingga saat ini. Pada tahun 2006 KH As'ad Alm. Beliau merasa prihatin melihat tanah waqaf yang diamanahkan kepada beliau untuk Taman Pendidikan Al-qur'an tidak ada aktifitas pendidikan di pagi hari. Akhirnya beliau musyawarah bersama Bapak H. Parwadi, H. Umar Said dan Nor Ihsan Asnawi selaku orang yang di tokohkan di desa Temulus dan Bapak Djasmir Ali Nafkan selaku Kepala Desa Temulus untuk memberikn amanah mengelola gedung tersebut untuk kegiatan pendidikan keagamaan.

Dengan hal tersebut, kemudian disepakati untuk membuat Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Sambutan masyarakat sangat antusias. disamping itu ada hal yang mendasari didirikan Roudlotul Athfal adalah masyarakat disekitar lokasi banyak yang bekerja ratengan dan dalam mendidik putra-putri mereka khususnya bidang agama sangatlah kurang, maka tepat apabila didirikan Raudhatul Athfal sebagai sarana penyebaran syariat Islam. Untuk kali pertama kepala RA yang dipilih dan ditunjuk adalah Ibu Muslimah, S.Sos.I yang dianggap cukup cakap untuk mengelola mengembangkan dan mengemban amanah dari Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan. Demikian sejarah singkat berdirinya RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan. Semoga perkembangan RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan senantiasa meningkat kearah yang lebih baik.

**2. Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus**

**a. Visi**

“Terbentuknya Generasi yang Berakhlakqul Karimah, Cerdas, Mandiri, dan berwawasan lingkungan.”

**Indikator Visi RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan**

- 1) Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai
- 2) Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta memiliki rasa percaya diri
- 3) Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik disekolah dan masyarakat
- 4) Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya
- 5) Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santun

**b. Misi**

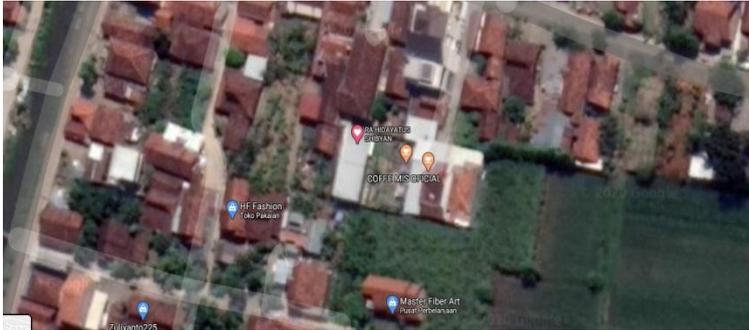
- 1) Membentuk anak menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
- 3) Membentuk anak kreatif melalui belajar yang menyenangkan

**c. Tujuan**

- 1) Anak dapat menyebutkan rukun islam dan iman
- 2) Anak dapat hafal surat yasin dan mampu memimpin tahlil dengan benar
- 3) Anak mampu menjuarai lomba ditingkat desa, kecamatan,kabupaten
- 4) Anak mampu mandiri memenuhi kebutuhannya sesuai kondisi
- 5) Anak mampu menari, menyanyi tidak membully teman
- 6) Anak mampu berkreasi sesuai imajinasinya.

**3. Lokasi RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus**

RA Muslimat NU hidayatus shibyan terletak di Desa Temulus RT.04 RW.IV Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Latitude (lingkar):-6.845008/ Longitude (bujur): 110.897142. Peta Lokasi RA MUSLIMAT NU HIDAYATUS SHIBYAN sebagai berikut:



Peta di atas menggambarkan bahwa lokasi RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan terletak Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, tepatnya dekat dengan Coffe Mis Official.

## B. Deskripsi Penelitian

### 1. Perencanaan metode bermain plastisin yang ada di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus

Pemilihan penerapan metode plastisin ini digunakan karena pada umumnya plastisin merupakan media bermain dengan texture lunak sehingga mudah di remas-remas, ditarik-ditarik, ditekan-tekan, dan mudah di bentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.<sup>1</sup> Metode plastisin merupakan metode membuat bentuk suatu benda, bisa membentuk huruf, angk, maupun bentuk orang, hewan, atau lainnya dengan media lilin guna melatih motorik halus anak.<sup>2</sup> Plastisin juga disebut dengan kerajinan yang unik karena dapat digunakan untuk membentuk kreasi yang menghasilkan berbagai fungsi. Media plastisin dapat digunakan mulai dari anak usia dini hingga dewasa.<sup>3</sup>

Penulis telah melakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara datang ke lapangan yaitu ke RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus pada

<sup>1</sup> Sesa, Taty, dan Rahma, Pengaruh Bermain Pastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun di RA Fatimah Palembang, *Pernik Jurnal PAUD*, vol.2, no.2, 4.

<sup>2</sup> Herlina Mustikasari Muhammad, *Metode Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Bahasa Inggris Untuk Anak Usia 3-8tahun*, (Jakarta:Kawan Pustaka, 2009),27

<sup>3</sup> Indira, *Kreasi Plastisin*, (Jakarta: Erlangga, ttt),4

tanggal 04 Oktober 2020. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa perencanaan metode plastisin untuk anak-anak RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan untuk kelompok B sudah dipersiapkan dengan baik oleh guru yang mengampunya yaitu oleh Bu Nor Khasanah dan diadakan selama tiga kali pertemuan.<sup>4</sup>

Berikut perencanaan metode bermain plastisin selama tiga kali pertemuan yang dibuat oleh RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus sesuai dengan RPPH yang sudah ditentukan adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan ke-1

Pada pertemuan pertama, Rencana Pelaksanaan Harian yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus dengan sub tema tanaman sayuran adalah sebagai berikut:

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

<b>Sekolah</b>	: RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan
<b>Semester/Bulan/Minggu</b>	: I/Oktober/1
<b>Tema</b>	: Tanaman
<b>Sub Tema</b>	: Tanaman Sayuran
<b>Kelompok/Usia</b>	: B/4-5 Tahun
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X 90 Menit ( 1 X Pertemuan)
<b>Strategi Pembelajaran</b>	:Tanya jawab, percakapan, pemberian tugas, cerita, demonstrasi

#### **Materi dalam kegiatan**

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Terampil menggunakan tangan kanan dalam berbagai aktivitas
- Menyelesaikan tugas meskipun kesulitan
- Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih banyak
- Berani menyampaikan keinginan

---

<sup>4</sup> Observasi perencanaan metode plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Kudus, pada tanggal 05 Oktober 2020.

- Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar.

**Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Mengucapkan salam : Masuk SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum dan sesudah belajar : Masuk SOP pembukaan dan penutup
- Mencuci tangan sebelum makan : Masuk SOP sebelum dan sesudah makan dan minum

**Alat dan Bahan**

- Macam-macam gambar tanaman sayuran
- Tepung terigu
- Plastisin dengan berbagai warna
- Beberapa lembar kertas,
- Beberapa lembar tissue, dan
- Air.
- Minyak Goreng
- Baskom

**Pembukaan (30 menit)**

- Membaca Asmaul Husna dan doa sebelum belajar
- Melafalkan kalimat dzikir “Tahmid” beserta artinya
- Mulok : menghafalkan hadis-hadis
- Menjelaskan aturan-aturan dalam mengerjakan tugas, kegiatan, bermain
- Secara kelompok anak bergantian mengerjakan tugasnya

**Inti**

***Pertemuan 1***

- Guru menunjukkan contoh bentuk sayuran seperti wortel, cabai, dan tomat yang terbuat dari media plasitسن. Guru menjelaskan detail bentuk masing-masing buah agar bisa mudah dipraktikkan oleh peserta didik nanti.
- Guru mengenalkan nama dan manfaat dari bentuk yang dibuat yaitu mengenalkan manfaat wortel yang baik untuk kesehatan penglihatan, cabai digunakan

untuk memasak, dan tomat juga bisa digunakan untuk memasak dan bisa juga untuk buah atau dijadikan minuman jus.

- Guru membuat wortel, cabai, tomat anak-anak memperhatikan kemudian menirukan membuat. Guru mempraktikkan plastisin untuk dibentuk wortel, cabai dan tomat dengan cara menjelaskan bentuk kerangka agar mudah ditiru oleh

**Istirahat**

- Makan bersama dan bermain

**Penutup**

- Recalling
  - Menanyakan kembali tentang bentuk tanaman sayuran
  - Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
  - Mengevaluasi sekilas kegiatan yang sudah dilakukan anak
- SOP Kepulangan
  - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
  - Pesan-pesan
  - Menginformasikan kegiatan esok hari
  - Berdoa sesudah belajar

b. Pertemuan ke-2

Pada pertemuan kedua, Rencana Pelaksanaan Harian yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus dengan sub tema tanaman buah-buahan adalah sebagai berikut:

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

<b>Sekolah</b>	: RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan
<b>Semester/Bulan/Minggu</b>	: I/Oktober/2
<b>Tema</b>	: Tanaman
<b>Sub Tema</b>	: Tanaman Buah-buahan
<b>Kelompok/Usia</b>	: B/4-5 Tahun
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X 90 Menit ( 1 X Pertemuan)
<b>Strategi Pembelajaran</b>	: Tanya jawab, percakapan, pemberian tugas, cerita, demonstrasi

### **Materi dalam kegiatan**

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Terampil menggunakan tangan kanan dalam berbagai aktivitas
- Menyelesaikan tugas meskipun kesulitan
- Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih banyak
- Berani menyampaikan keinginan
- Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar.

### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Mengucapkan salam : Masuk SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum dan sesudah belajar : Masuk SOP pembukaan dan penutup
- Mencuci tangan sebelum makan : Masuk SOP sebelum dan sesudah makan dan minum

### **Alat dan Bahan**

- Macam-macam gambar tanaman buah-buahan
- Tepung terigu
- Plastisin dengan berbagai warna
- Beberapa lembar kertas,

- Beberapa lembar tissue, dan
- Air.
- Minyak Goreng
- Baskom

**Pembukaan (30 menit)**

- Membaca Asmaul Husna dan doa sebelum belajar
- Melafalkan kalimat dzikir “Tahmid” beserta artinya
- Mulok : menghafalkan hadis-hadis
- Menjelaskan aturan-aturan dalam mengerjakan tugas, kegiatan, bermain
- Secara kelompok anak bergantian mengerjakan tugasnya

**Inti**

***Pertemuan 2***

- Guru menunjukkan contoh bentuk lain seperti buah apel dan anggur. Guru menjelaskan bentuk lain selain tomat, wortel dan cabai yaitu buah apel dan anggur dengan menjelaskan ciri-cirinya yang berbentuk bulat untuk memudahkan pemahaman peserta didik.
- Guru mengenalkan nama dan manfaat dari buah apel dan anggur. Guru menjelaskan manfaat dari buah apel untuk kesehatan serta anggur untuk dikonsumsi sebagai buah yang baik untuk kesehatan.
- Guru membuat buah apel dan anggur, anak-anak memperhatikan kemudian menirukan membuat. Guru menjelaskan satu persatu kerangka caranya atau bentuknya dengan jelas agar mudah ditirukan oleh peserta didik.

**Istirahat**

- Makan bersama dan bermain

**Penutup**

- Recalling
  - Menanyakan kembali tentang bentuk tanaman sayuran
  - Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini

- Mengevaluasi sekilas kegiatan yang sudah dilakukan anak
  - SOP Kepulangan
    - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
    - Pesan-pesan
    - Menginformasikan kegiatan esok hari
    - Berdoa sesudah belajar
- c. Pertemuan ke-3

Pada pertemuan ketiga, Rencana Pelaksanaan Harian yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus dengan sub tema asal makanan adalah sebagai berikut:

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
HARIAN (RPPH)**

<b>Sekolah</b>	: RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan
<b>Semester/Bulan/Minggu</b>	: I/Oktober/2
<b>Tema</b>	: Kesukaanku
<b>Sub Tema</b>	: Asal Makanan
<b>Kelompok/Usia</b>	: B/4-5 Tahun
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 X 90 Menit ( 1 X Pertemuan)
<b>Strategi Pembelajaran</b>	:Tanya jawab, percakapan, pemberian tugas, cerita, demonstrasi

**Materi dalam kegiatan**

- Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta
- Terampil menggunakan tangan kanan dalam berbagai aktivitas
- Menyelesaikan tugas meskipun kesulitan
- Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih banyak
- Berani menyampaikan keinginan
- Menghargai keindahan diri sendiri, karya sendiri atau orang lain, alam dan lingkungan sekitar.

**Materi yang masuk dalam pembiasaan**

- Mengucapkan salam : Masuk SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum dan sesudah belajar: Masuk SOP pembukaan dan penutup
- Mencuci tangan sebelum makan : Masuk SOP sebelum dan sesudah makan dan minum

**Alat dan Bahan**

- Macam-macam gambar makanan
- Tepung terigu
- Plastisin dengan berbagai warna
- Beberapa lembar kertas,
- Beberapa lembar tissue, dan
- Air.
- Minyak Goreng
- Baskom

**Pembukaan (30 menit)**

- Membaca Asmaul Husna dan doa sebelum belajar
- Melafalkan kalimat dzikir “Tahmid” beserta artinya
- Mulok : menghafalkan hadis-hadis
- Menjelaskan aturan-aturan dalam mengerjakan tugas, kegiatan, bermain
- Secara kelompok anak bergantian mengerjakan tugasnya

**Inti**

**Pertemuan 3**

- Guru menunjukkan bentuk yang lain seperti makanan pizza dan roti. Selain menjelaskan bentuk dan ciri-ciri buah-buahan, selanjutnya Guru menunjukkan bentuk pizza dengan cara mencari gambar pizza dari internet agar peserta didik bisa mengetahui gambarnya seperti apa.
- Guru menyuruh anak untuk membuat pizza dan roti tanpa diperlihatkan cara membuatnya, Setelah guru menunjukkan bentuk dari pizza dan roti, selanjutnya anak-anak disuruh mempraktikkan langsung sesuai

arahan sebelumnya tanpa dituntun bagaimana cara membuatnya

- Guru memberikan hadiah berupa pensil dan penghapus bagi anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik. Jika terdapat anak yang bisa menyelesaikan bentuk pizza dan roti dari plastisin, Guru memberikan apresiasi dengan cara diberi hadiah untuk semangat mereka.

### **Istirahat**

- Makan bersama dan bermain

### **Penutup**

- Recalling
  - Menanyakan kembali tentang bentuk tanaman sayuran
  - Menanyakan kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini
  - Mengevaluasi sekilas kegiatan yang sudah dilakukan anak
- SOP Kepulangan
  - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
  - Pesan-pesan
  - Menginformasikan kegiatan esok hari
  - Berdoa sesudah belajar

## **2. Pelaksanaan metode bermain plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru yang mengampu kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru kelas B melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu metode bermain plastisin. Pelaksanaan metode plastisin berdasarkan RPPH di atas adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

### **a. Pertemuan ke-1**

Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2020 pada kelompok B di RA Muslimat NU

---

<sup>5</sup> Observasi pelaksanaan metode plastisin kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Kudus, pada tanggal 05 Oktober 2020

Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus dengan jumlah peserta 20 anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan permainan dengan metode plastisin tentang jenis-jenis sayuran yang dimulai sejak pukul 07.30-09.00 WIB adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan sub tema tanaman dan sub-sub tema tanaman sayuran.
- (b) Menyiapkan alat dan media permainan yaitu berupa gambar bentuk sayuran wortel, cabai, tomat dan media plastisin.
- (c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati anak dalam proses kegiatan pelaksanaan bermain dengan media plastisin.

2) Pelaksanaan

(a) Kegiatan awal

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal ini, di antaranya adalah:

- (1) Anak-anak dikondisikan agar tenang sebelum dimulainya pembelajaran,
- (2) Anak-anak berdoa sebelum memulai pembelajaran dan membuka pelajaran dengan salam,
- (3) Guru menyampaikan tema pembelajaran dan alat yang digunakan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat.
- (4) Guru memberikan semangat anak-anak dengan mengajak bernyanyi “Bintang Kecil dan Balonku Ada Lima” bersama-sama sebelum dilakukannya praktik bermain plastisin.

(b) Kegiatan inti

Ada tiga kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menunjukkan contoh bentuk sayuran seperti wortel, cabai, tomat.
- (2) Guru mengenalkan nama dan manfaat dari bentuk yang dibuat,
- (3) Guru membuat wortel, cabai, tomat anak-anak memperhatikan kemudian menirukan membuat. Untuk membuat wortel pertama

menyiapkan plastisin berwarna orange dan hijau, kemudian untuk memahat wortel, gulung kerucut dari plastisin, oleskan takik ke kerucut dengan tusuk gigi, selanjutnya untuk bagian atas wortel, gulung kerucut hijau kecil dan ditempelkan di wortel. Sedangkan untuk membuat tomat, pertama menyiapkan plastisin berwarna merah dan kuning, kemudian gulung bola dari plastisin merah, untuk membuat depresi, dorong dengan jari dan masukkan plastisin warna kuning ke dalam cekungan dan kemudian oles dengan jari. Dan terakhir cabai siapkan plastisin warna merah dan hijau. Bentuk plastisin merah dengan bentuk lonjong seperti bentuk cabai, kemudian tempel plastisi hijau di atas bentuk plastisin merah yang sudah berbentuk menyerupai cabai.

(c) Kegiatan akhir

Ada dua kegiatan yang dilakukan pada kegiatan akhir adalah sebagai berikut:

- (1) Guru mengajak anak-anak bernyayi kembali “Bintang Kecil dan Balonku Ada Lima” setelah selesainya praktik bermain plastisin
- (2) Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari.

b. Pelaksanaan Pertemuan ke-2

Pelaksanaan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 pada kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus dengan jumlah peserta 30 anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan permainan dengan metode plastisin tentang jenis-jenis sayuran yang dimulai sejak pukul 07.30-09.00 WIB adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

- (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan sub tema tanaman dan sub-sub tema tanaman buah-buahan.
- (b) Menyiapkan alat dan media permainan yaitu berupa gambar bentuk sayuran wortel, cabai, tomat dan media plastisin.

- (c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati anak dalam proses kegiatan pelaksanaan bermain dengan media plastisin.

2) Pelaksanaan

(a) Kegiatan awal

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal ini, di antaranya adalah:

- (1) Anak-anak dikondisikan agar tenang sebelum dimulainya pembelajaran,
- (2) Anak-anak berdoa sebelum memulai pembelajaran dan membuka pelajaran dengan salam,
- (3) Membangun semangat belajar anak-anak dengan menanyakan kabarnya dan mengajak untuk menyanyikan lagu “Bintang kecil dan Balonku Ada Lima”,
- (4) Guru mengajak anak tanya jawab tentang macam bentuk jenis sayuran yang dibuat kemarin.

(b) Kegiatan inti

Ada tiga kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menunjukkan contoh bentuk lain seperti buah apel dan anggur.
- (2) Guru mengenalkan nama dan manfaat dari buah apel dan anggur,
- (3) Guru membuat buah apel dan anggur, anak-anak memperhatikan kemudian menirukan membuat. Untuk membuat apel, pertama menyiapkan plastisin berwarna merah dan hijau, bentuk pola pada plastisin (plastisin merah untuk apel) dan (plastisin hijau untuk daun), jika sudah digabungkan apel dan daunnya. Sedangkan untuk membuat anggur pertama menyiapkan plastisin berwarna ungu dan hijau, bentuk pola bulat pada plastisin warna ungu dan bentuk pola daun pada plastisin warna hijau, sambung dan merangkai bentuk pola anggur sebelumnya.

(c) Kegiatan akhir

Ada dua kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan akhir adalah sebagai berikut:

- (1) Guru mengajak anak-anak bernyayi “Bintang Kecil dan Balonku Ada Lima” setelah selesainya praktik bermain plastisin,
  - (2) Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari.
  - (3) Guru mengevaluasi anak-anak dari kegiatan sehari.
- a. Pelaksanaan Pertemuan ke-3

Pelaksanaan pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2020 pada kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus dengan jumlah peserta 20 anak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan permainan dengan metode plastisin tentang jenis-jenis sayuran yang dimulai sejak pukul 07.30-09.00 WIB adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
  - (a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan sub tema tanaman dan sub-sub tema tanaman buah-buahan.
  - (b) Menyiapkan alat dan media permainan yaitu berupa gambar bentuk sayuran wortel, cabai, tomat dan media plastisin.
  - (c) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati anak dalam proses kegiatan pelaksanaan bermain dengan media plastisin.
- 2) Pelaksanaan
  - (a) Kegiatan awal

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal ini, di antaranya adalah:

- (1) Anak-anak dikondisikan agar tenang sebelum dimulainya pembelajaran,
- (2) Anak-anak berdoa sebelum memulai pembelajaran dan membuka pelajaran dengan salam,
- (3) Membangun semangat belajar anak-anak dengan menanyakan kabarnya dan mengajak untuk menyanyikan lagu “Bintang kecil dan Balonku Ada Lima”,
- (4) Guru mengajak anak bermain tebak benda dari macam-macam gambar bentuk yang ada di dalam sebuah kotak.

- (5) Guru mengajak anak-anak tanya jawab tentang nama bentuk dan manfaatnya dari benda yang pernah dibuat anak dari plastisin.

(b) Kegiatan inti

Ada tiga kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti adalah sebagai berikut:

- (1) Guru menunjukkan bentuk yang lain seperti makanan pizza dan roti. Selain bentuk buah dan sayuran, guru menunjukkan bentuk pizza serta roti yang semuanya berbentuk bulat. Guru menjelaskan warna plastisin yang bisa disiapkan untuk membuat pizza dan roti adalah coklat serta warna plastisin berwarna merah untuk hiasan kecil kotak-kotak di atas bentuk pola pizza.
- (2) Guru menyuruh anak untuk membuat pizza dan roti tanpa diperlihatkan cara membuatnya. Anak-anak diperintah untuk membuat bentuk pola pizza serta roti menurut sepemahamannya sesuai dengan penjelasan guru sebelumnya.
- (3) Guru memberikan hadiah berupa pensil dan penghapus bagi anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik. Jika terdapat anak yang mampu membuat bentuk pola pizza dan roti dari plastisin, guru akan memberikan hadiah.

(c) Kegiatan akhir

Ada dua kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan akhir adalah sebagai berikut:

- (1) Guru mengajak anak-anak bernyayi “Bintang Kecil dan Balonku Ada Lima” setelah selesainya praktik bermain plastisin,
- (2) Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari.
- (3) Guru mengevaluasi anak-anak dari kegiatan sehari.

### **3. Hasil pelaksanaan metode bermain plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus**

Dari perencanaan dan pelaksanaan metode plastisin yang sudah dilakukan RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus dengan sebaik mungkin, banyak hasil yang

diperoleh dari pelaksanaan metode bermain plastisin yang dilakukan pada anak-anak, salah satunya adalah telah berhasilnya metode plastisin yang dijalankan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, banyak anak-anak RA yang merespon baik metode bermain plastisin. Dari hasil pengamatan, mereka tampak bergembira dan senang sekali dengan metode bermain yang diberikan gurunya. Mereka pada semangat untuk mencoba kreasi dan karya-karya seni baru melalui plastisin, yang salah satunya adalah menghasilkan seni bentuk macam-macam sayuran, buah-buahan dan jenis makanan dari plastisin.<sup>6</sup>

Adapun hasil observasi peneliti mengenai peningkatan kreativitas seni anak melalui permainan metode plastisin pada kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

a. Hasil Observasi Pertemuan 1

Berikut pencapaian hasil observasi terkait dengan peningkatan kreativitas seni anak melalui bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Tabel Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak dalam Bermain Plastisin pada Pertemuan 1 Kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama Anak	Indikator			Keterangan
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
1.	Asraf	2	1	1	BB
2.	Mirza	1	1	2	BB
3.	Fatih	2	1	1	BB

<sup>6</sup> Observasi hasil pelaksanaan metode plastisin kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Kudus, pada tanggal 05 Oktober 2020 .

4.	Vino	1	1	2	BB
5.	Andre	1	1	2	BB
6.	Zahril	1	1	1	BB
7.	Iqbal	1	2	2	MB
8.	Fatiyan	1	2	1	BB
9.	Edi	1	2	2	MB
10.	Arga	1	1	2	BB
11.	David	2	1	1	BB
12.	Yuni	2	1	1	BB
13.	Naila	1	2	1	BB
14.	Vira	2	2	1	MB
15.	Bintang	1	2	1	BB
16.	Caca	1	1	2	BB
17.	Saputra	1	1	2	BB
18.	Kania	1	1	1	BB
19.	Rammi	1	2	1	BB
20.	Lintang	1	2	1	BB

**Kriteria Capaian Anak:**

1 = BB (Belum Berkembang)

2 = MB (Mulai Berkembang)

3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel di atas menunjukkan data tentang perkembangan kreativitas seni melalui bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada penelitian pertemuan yang pertama. Pada pertemuan pertama, menunjukkan bahwa anak masih belum bisa bermain (BB) dengan metode plastisin untuk menggambarkan berbagai bentuk karya seni seperti tanaman sayuran, tanaman buah dan jenis makanan. Dari 20 peserta didik hampir keseluruhan belum bisa berkembang sesuai dengan indikator (BSH) yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, melihat perkembangan anak pada kelompok B RA Muslimat NU

Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus dalam bermain plastisin masih sangat rendah karena hampir keseluruhan masuk dalam penilaian Belum Berkembang (BB), maka akan dibuat pertemuan kedua untuk metode bermain plastisin guna mengembangkan kreativitas anak pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus.

b. Hasil Observasi Pertemuan 2

Berikut peningkatan pencapaian hasil observasi terkait dengan peningkatan kreativitas seni anak melalui bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Tabel Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak dalam Bermain Plastisin pada Pertemuan 2 Kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama Anak	Indikator			Keterangan
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
1.	Asraf	2	2	2	MB
2.	Mirza	2	2	2	MB
3.	Fatih	2	3	3	BSH
4.	Vino	2	2	2	MB
5.	Andre	2	2	2	MB
6.	Zahril	3	2	2	MB
7.	Iqbal	2	2	2	MB
8.	Fatiyan	2	3	3	BSH
9.	Edi	2	2	2	MB
10.	Arga	3	2	3	BSH
11.	David	2	2	2	MB

12.	Yuni	2	2	2	MB
13.	Naila	2	2	2	MB
14.	Vira	3	2	3	BSH
15.	Bintang	2	2	2	MB
16.	Caca	2	2	2	MB
17.	Saputra	2	2	2	MB
18.	Kania	3	3	2	BSH
19.	Rammi	2	2	2	MB
20.	Lintang	2	2	2	MB

Kriteria Capaian Anak:

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel di atas menunjukkan data tentang peningkatan perkembangan kreativitas seni melalui bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada penelitian pertemuan yang kedua. Pada pertemuan kedua, menunjukkan bahwa anak sudah ada peningkatan bisa bermain dengan metode plastisin untuk menggambarkan berbagai bentuk karya seni seperti tanaman sayuran, tanaman buah dan jenis makanan. Dari 20 peserta didik hampir keseluruhan sudah mulai berkembang (MB) dan ada juga anak yang sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Ini berarti bahwa kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus sudah kemajuan sedikit untuk mampu mencapai indikator kreativitas seni yang telah ditetapkan. Namun masih cukup banyak anak yang baru mulai berkembang (MB) dan belum bisa berkembang sangat baik (BB). Dari perkembangan yang cukup baik pada pertemuan kedua tersebut, maka akan dibuat pertemuan ketiga untuk metode bermain plastisin agar semua anak kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus mampu berkembang sangat baik (BSB).

c. Hasil Observasi Pertemuan 3

Berikut pencapaian hasil observasi terkait dengan peningkatan kreativitas seni anak melalui bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU

Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada pertemuan 3 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Tabel Penilaian Perkembangan Kreativitas Anak dalam Bermain Plastisin pada Pertemuan 3 Kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama Anak	Indikator			Keterangan
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	
1.	Asraf	3	4	4	BSB
2.	Mirza	3	3	3	BSH
3.	Fatih	4	4	4	BSB
4.	Vino	4	3	3	BSH
5.	Andre	4	3	3	BSH
6.	Zahril	4	3	3	BSH
7.	Iqbal	4	4	4	BSB
8.	Fatiyan	3	4	4	BSB
9.	Edi	3	3	4	BSH
10.	Arga	4	4	4	BSB
11.	David	3	4	4	BSB
12.	Yuni	3	3	3	BSH
13.	Naila	4	4	4	BSB
14.	Vira	4	4	4	BSB
15.	Bintang	3	4	3	BSH
16.	Caca	3	3	3	BSH
17.	Saputra	4	4	4	BSB
18.	Kania	4	3	4	BSB
19.	Rammi	4	4	3	BSB
20.	Lintang	4	4	3	BSB

## Kriteria Capaian Anak:

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel di atas menunjukkan data tentang peningkatan yang sangat baik terhadap perkembangan kreativitas seni melalui bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada penelitian pertemuan yang ketiga. Pada pertemuan ketiga, menunjukkan hasil yang sangat baik di mana ada 12 anak yang sudah berkembang dengan baik (BSB) dan 8 anak berkembang sesuai harapan (BSH). Ini berarti bahwa kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada pertemuan ketiga sudah sangat mampu mencapai indikator kreativitas seni yang telah ditetapkan setelah akhirnya dibuat tiga kali pertemuan untuk mendapatkan hasil pembelajaran bermain plastisin secara maksimal.

Setelah peneliti mengamati langsung mengenai perencanaan hingga hasil yang dicapai, di sini penulis meminta keterangan langsung dari guru kelas yang mengajarkan bermain plastisin pada kelompok B yaitu Ibu Nor Kholidah adalah sebagai berikut:

“Setelah adanya teknik bermain plastisin yang saya lakukan, anak-anak mengalami kemajuan yang sangat pesat. Anak-anak menjadi lebih semangat lagi dalam belajar berkarya dan berseni. Semua perintah yang saya berikan dilakukan dan dipraktekkan dengan baik dan sungguh-sungguh. Anak-anak pada semangat mempraktekkan dan mencoba berulang-ulang kali dengan variasi bentuk yang berbeda-beda. Setelah dilakukan pembelajaran plastisin selama tiga pertemuan, hasil yang didapatkan anak-anak kelompok B sangat memuaskan dan bagus dengan karyanya yang menghasilkan berbagai macam bentuk sayuran, buah-buahan dan jenis makanan seperti wortel, cabai, tomat, apel, anggur, pizza dan roti. Mereka pada antusias jika setiap hari dilakukan teknik bermain plastisin. Mereka menganggap teknik plastisin ini adalah teknik yang bisa membuat semangat menjadi meningkat dan tidak membosankan. Banyak yang

mengacungkan jari yang menyatakan suka dengan teknik bermain tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan saya sebagai gurunya sangat senang melihat jika anak-anak senang bermain seni dan berkarya dengan metode plastisin. Dari respon anak-anak tersebut berarti saya berhasil memberikan teknik bermain plastisin yang bisa meningkatkan kemampuan berkarya dan aktivitas seninya. Hal ini bisa saya tunjukkan dengan hasil pencapaian perkembangan Anak Kelompok B yang tertera pada tabel pencapaian di atas”.<sup>7</sup>

Hasil observasi perkembangan anak kelompok B di atas juga telah diperkuat dengan Ibu Muslimah selaku Kepala Sekolah RA Muslimat NU Hidayatus Syibhan Kudus yang mendukung adanya metode plastisin yang diberikan guna menunjang semangat anak-anak, Beliau mengatakan bahwa:

“Saya sangat setuju dan mendukung dengan metode teknik bermain plastisin. Teknik bermain ini merupakan suatu teknik yang bisa membuat semangat belajar anak RA menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya teknik ini saya harapkan ini bisa menjadi nilai tambah bagi RA Muslimat NU Hidayatus Syibhan. Dengan membangun kreativitas yang terus menerus, ini juga akan sangat berdampak baik bagi RA dan khususnya bagi diri sendiri.”<sup>8</sup>

Bapak Ahmad Fatoni selaku wali kelas kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Syibhan Kudus juga sangat mendukung adanya metode plastisin yang diberikan guna menunjang semangat anak-anak, Beliau mengatakan bahwa:

“Saya selaku wali kelas mereka senang apabila anak-anak mencapai suatu kemajuan khususnya dalam bidang seni dan terus berkarya. Saya mendukung metode plastisin sering diberikan agar ini bisa menambah daya kreativitas anak-anak RA semakin baik lagi. Karena membuat nyaman anak-anak RA merupakan suatu kesulitan. Jadi sangat tidak mudah membuat anak-anak

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Nor Kholidah selaku Guru Kelompok B Ra Muslimat NU Hidayatus Shibyan Kudus, pada tanggal 06 Oktober 2020 pukul 09.15 WIB.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Muslimah selaku Kepala Sekolah Ra Muslimat NU Hidayatus Shibyan Kudus, pada tanggal 06 Oktober 2020 pukul 09.15 WIB.

RA semangat dalam belajarnya jika tidak diiringi dengan teknik bermain yang menyenangkan.”<sup>9</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Perencanaan metode bermain plastisin yang ada di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan sebelum melakukan suatu hal apapun. Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa perencanaan untuk metode bermain plastisin untuk anak-anak kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus adalah dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian yang berfungsi sebagai acuan pembelajaran bermain plastisin.

Kesiapan dengan menyusun RPPH yang baik ini dilakukan agar anak-anak semangat dalam melakukan pembelajaran melalui teknik bermain plastisin. Guru-gurunya tidak ingin membuat semangat anak-anak menurun, oleh sebab itu perencanaan metode bermain plastisin yang ada di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus sudah sangat baik dan rapi.

Dari hasil penelitian penulis di atas, mencerminkan bahwa anak-anak Usia Dini sangat senang dengan dunia permainan untuk menunjang semangat belajarnya. Dari kesimpulan tersebut, ada teori yang mengatakan bahwa bermainnya anak Usia Dini adalah cara belajarnya untuk menyerap materi yang diberikan gurunya atau bisa dikatakan dengan istilah bermain sambil belajar. Melalui alat permainan edukatif atau bermain dengan beberapa teknik, ini bisa membuat kemampuan dan pengetahuan anak Usia Dini semakin berkembang. Selain itu, dengan bermain bisa mendorong kreatifitas seni sehingga pengetahuannya selalu terasah. Alat Permainan Edukatif merupakan beberapa alat yang bisa digunakan untuk bermain anak-anak di Usia Dini yang telah dipilih untuk meningkatkan kualitas dan semangat

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Fatoni Selaku Wali Kelas A dan B Ra Muslimat NU Hidayatus Shibyan Kudus, pada tanggal 06 Oktober 2020 pukul 09.15 WIB.

belajar anak Usia Dini.<sup>10</sup> Dari penjelasan teori tentang permainan edukatif untuk anak Usia Dini dapat peneliti simpulkan bahwa hasil penelitian peneliti telah diperkuat dengan teori yang ada bahwa bermain adalah cara belajar yang paling efektif untuk anak Usia Dini, selain melalui media pembelajaran seperti mendengarkan cerita.

Selain didukung dengan teori di atas, hasil penelitian penulis juga sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa pemilihan teknik bermain plastisin untuk anak-anak RA adalah pilihan yang tepat karena pada bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan, mengembangkan imajinasi anak, meningkatkan kesehatan jasmani, memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak. Plastisin merupakan media bermain dengan tekstur lunak sehingga mudah di remas-remas, ditarik-ditarik, ditekan-tekan, dan mudah di bentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.<sup>11</sup>

Metode plastisin merupakan metode membuat bentuk suatu benda, bisa membentuk huruf, angka, maupun bentuk orang, hewan, atau lainnya dengan media lilin guna melatih motorik halus anak.<sup>12</sup> Plastisin juga disebut dengan kerajinan yang unik karena dapat digunakan untuk membentuk kreasi yang menghasilkan berbagai fungsi. Media plastisin dapat digunakan mulai dari anak usia dini hingga dewasa.<sup>13</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Fajriani dan Yeni Aslina tentang, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Kelompok B TK Darul Falah Samarinda Kalimantan Timur”, yang menyatakan bahwa plastisin dapat meningkatkan kecerdasan ruang dan gambar karena plastisin bisa membuat bentuk sesuai khayalan anak-anak. Teknik belajar yang paling baik untuk anak-anak usia dini adalah belajar dengan indranya, yaitu bisa dengan menyentuh, meremas, memukul, atau memegang plastisin anak akan

---

<sup>10</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya, 2018), 29.

<sup>11</sup> Sesa, Taty, dan Rahma, Pengaruh Bermain Pastisin Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun di RA Fatimah Palembang, *Pernik Jurnal PAUD* 2, No.2, 4.

<sup>12</sup> Herlina Mustikasari Muhammad, *Metode Cepat Dan Mudah Belajar Membaca Bahasa Inggris Untuk Anak Usia 3-8tahun*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2009),27.

<sup>13</sup> Indira, *Kreasi Plastisin*, (Jakarta: Erlangga, ttt),4.

dapat membuat berbagai bentuk apapun yang sering dijumpainya, bahkan mereka dapat memanipulasinya menjadi berbagai bentuk yang diinginkan.<sup>14</sup> Hasil penelitian Kartika Fajriani dan Yeni Aslina mendukung penelitian peneliti yang menyatakan bahwa persiapan metode bermain plastisin telah sebaik mungkin dilakukan karena hal ini bisa membuat anak-anak semakin semangat dan antusias untuk berkarya dan berseni melalui bermain plastisin. Dunia anak adalah dunia bermain, dalam kehidupan anak-anak, sebagian besar waktunya dihabiskan dengan aktifitas bermain. Karena dengan bermain plastisin, anak usia dini bisa mengembangkan kreativitasnya melalui inderanya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data di lapangan, peneliti berharap RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus selalu memperhatikan aspek-aspek apa saja yang harus direncanakan untuk mendukung lancarnya pelaksanaan metode pembelajaran yang telah direncanakan. Karena apapun yang dipersiapkan dengan baik dan rapi, hasil yang diperoleh juga akan maksimal. Peneliti berharap RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus selalu merencanakan teknik-teknik bermain untuk anak-anak yang bisa mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotrik yang dimiliki oleh anak.

## **2. Analisis pelaksanaan metode bermain plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus**

Pelaksanaan metode bermain plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus pada kelompok B adalah dilakukan selama tiga kali pertemuan. Di mana setiap pertemuan menggunakan tema yang berbeda agar anak tidak cepat bosan. Dari setiap pertemuan anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Adapun kegiatan pelaksanaan peningkatan kreativitas seni anak melalui metode bermain plastisin pada kelompok B terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Hasil analisis di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa metode pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik dan runtut, karena media pembelajaran

---

<sup>14</sup> Kartika Fajriani dan Yeni Aslina, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Kelompok B TK Darul Falah Samarinda Kalimantan Timur", *Jurnal Tunas Cendekia* 3, Ed. 1, (April 2020): 124.

memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, ini akan memudahkan dalam mencapai prestasi yang bagus.<sup>15</sup>

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan temuan yang dilakukan oleh Sri Banung tentang, “ Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B Paud Deca Anugrah Pamongo Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”, yang mengatakan bahwa untuk meningkatkan kreativitas anak tidak terlalu sulit, karena mengembangkan kemampuan ini bisa melalui bermain plastisin. Salah satu contoh langkah-langkah dalam meningkatkan kreativitas anak didik melalui bermain plastisin adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki rencana untuk membentuk sesuatu tetapi masih dapat berubah
- b. Meremas-remas platisin
- c. Memilin dan mencubit platisin
- d. Mencoba membuat sesuatu meski rencananya berubah-ubah
- e. Memilin, memijit, memipihkan platisin
- f. Membuat bola dan sosis, kemudian menyatukan menjadi orang-orangan
- g. Memipihkan bola menjadi piring dan meletakkan sosis di atasnya
- h. Model buatannya semakin rumit
- i. Membuat sekelompok orang-orangan, binatang, buah-buahan, bunga dari platisin
- j. Bereksperimen mencampur warna platisin
- k. Dapat mengikuti urutan langkan pembuatan model dengan platisin.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan Sri Banung sejalan dengan penelitian peneliti yang menyatakan bahwa langkah-langkah membuat kreativitas anak usia dini bisa melalui teknik bermain plastisin. Yaitu mulai dari mempersiapkan

---

<sup>15</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1-2.

<sup>16</sup> Sri Banung tentang, “ Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B Paud Deca Anugrah Pamongo Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2018): 6.

alat-alatnya hingga sampai tahap meremas-remas plastisin hingga menjadi bentuk yang diinginkan anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, sangat penulis harapkan RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus selalu memperhatikan aspek perkembangan anak-anak dengan terus berlatih mempraktekkan berbagai karya dan seni melalui teknik bermain plastisin. Secara tidak langsung dengan anak-anak bermain plastisin, ini akan bisa membangkitkan daya pikir anak-anak untuk terus berkreaitivitas menghasilkan karya seni bermacam-macam bentuk seperti bentuk-bentuk sayuran atau bahkan bisa buah-buahan dan masih banyak bentuk karya lagi.

### **3. Analisis Hasil pelaksanaan metode bermain plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus**

Dari hasil penelitian di lapangan, terlihat dari hasil observasi peneliti mengenai pencapaian hasil perkembangan anak-anak yang terlihat pada Tabel 4.12, 4.13, dan 4.14. Dari ketiga pertemuan yang dilakukan, selalu mengalami kemajuan yang sangat baik. Pada pertemuan pertama anak-anak kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus secara keseluruhan belum bisa berkembang dengan baik (BB), hanya satu atau dua saja yang sudah bisa mulai berkembang (MB). Sedangkan pada pertemuan kedua, ada sedikit kemajuan yaitu anak-anak kelompok B sudah banyak yang mulai berkembang (MB) dan bahkan ada satu sampai 3 anak yang bisa berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pertemuan yang terakhir yaitu pertemuan ketiga, anak-anak kelompok B sudah sangat mampu mencapai indikator perkembangan bermain plastisin, dengan ditunjukkannya anak sudah berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 anak dan 6 sudah berkembang sesuai harapan (BSH). Hasil rekapitulasi perkembangan kreativitas seni anak melalui teknik bermain plastisin pada kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan mulai dari pertemuan pertama hingga ketiga, dapat peneliti jelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Akhir Peningkatan Kreativitas Seni Anak Usia Dini melalui Permainan Metode Plastisin pada Kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Nama	Hasil Capaian Anak		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1.	Asraf	BB	MB	BSB
2.	Mirza	BB	MB	BSH
3.	Fatih	BB	BSH	BSB
4.	Vino	BB	MB	BSH
5.	Andre	BB	MB	BSH
6.	Zahril	BB	MB	BSH
7.	Iqbal	MB	MB	BSB
8.	Fatiyan	BB	BSH	BSB
9.	Edi	MB	MB	BSH
10.	Arga	BB	BSH	BSB
11.	David	BB	MB	BSB
12.	Yuni	BB	MB	BSH
13.	Naila	BB	MB	BSB
14.	Vira	MB	BSH	BSB
15.	Bintang	BB	MB	BSH
16.	Caca	BB	MB	BSH
17.	Saputra	BB	MB	BSB
18.	Kania	BB	BSH	BSB
19.	Rammi	BB	MB	BSB
20.	Lintang	BB	MB	BSB

Data di atas menunjukkan bahwa setiap pertemuan, anak-anak pada kelompok B selalu mengalami peningkatan mulai dari pertemuan pertama anak-anak masuk dalam kategori belum berkembang (BB), pertemuan kedua masuk dalam kategori Mulai berkembang (MB) hingga pada pertemuan ketiga, anak-anak pada kelompok B sudah bisa berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH).

Dari hasil pelaksanaan metode bermain plastisin di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus yang telah peneliti analisis menyimpulkan bahwa metode bermain plastisin telah berhasil dilakukan dan dapat

meningkatkan kreatifitas seni anak Usia Dini. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori bahwa dengan alat permainan edukatif untuk anak usia dini seperti bermain melalui plastisin dapat memicu hal-hal baik dalam perkembangan tumbuh anak, di antaranya:

- a. Dapat berfungsi dalam unsur-unsur perkembangan anak PAUD atau TK
- b. Dapat mendorong aktivitas dan kreativitas
- c. Dapat digunakan sebagai media pembelajaran
- d. Bersifat menghasilkan pemikiran baru
- e. Dapat bermanfaat banyak untuk anak usia dini terkait dengan tujuan pengembangan.<sup>17</sup>

Penulis dapat simpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang sebelumnya dipaparkan di atas bahwa dengan alat permainan edukatif seperti plastisin bisa menumbuhkembangkan pertumbuhan anak dengan baik, di samping itu juga bisa sebagai media pembelajaran anak Usia Dini yang identik selalu dengan permainan di setiap aktivitasnya.

Selain itu juga terdapat teori yang menyebutkan bahwa ada banyak kelebihan yang bisa diperoleh dengan teknik bermain plastisin, yaitu 1) Dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotrik yang dimiliki oleh anak. 2) Dapat membantu mengembangkan motorik halus yang dimiliki oleh anak jika anak ikut serta membuat kreasi dari plastisin. 3) Dapat membantu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh anak. 4) Dapat mengembangkan potensi seni yang dimiliki oleh anak. 5) Warna-warni yang dimiliki oleh plastisin, serta bahannya yang lembut dapat menarik perhatian anak. 6) Bahan pembuatan plastisin tergolong ekonomis, dan 7) Tidak menyisakan kotoran pada pakaian.<sup>18</sup>

Selain didukung dengan teori di atas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Sujarwo tentang, “Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”, yang menyatakan bahwa media plastisin dapat melatih daya

---

<sup>17</sup> Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 32-34.

<sup>18</sup> Harsini, *Media Plastisin untuk Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Peserta didik Kelompok A Raudatul Athfal Muslimat NU Gintung Magelang Jawa Tengah Tahun 2013/2014*, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014),8.

pikir anak. Anak dapat mengeksplorasi dan mencari informasi tentang segala sesuatu yang belum mereka ketahui. Plastisin dapat melatih sekaligus mengembangkan kreativitas anak, sebab dengan plastisin, anak dapat melakukan aktivitas eksplorasi dalam membuat berbagai bentuk model secara bebas dan spontan. Bermain dengan plastisi, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan menemukan serta membuat gaya-gaya unik dari cari berekspresi masing-masing. Setiap hasil karya bermain dengan plastisin, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan menemukan serta membuat gaya-gaya unik dari cara berekspresi masing-masing. Setiap hasil karya bermain dengan plastisin akan berbeda dari satu anak dan lainnya, sama halnya dengan perbedaan dalam penampilan maupun kepribadiannya masing-masing anak. Manfaat bermain menggunakan media plastisin anak dapat mengkoordinasikan jari-jari tangan, melenturkan otot-otot jari tangan, melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.<sup>19</sup>

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sri Banung tentang, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B Paud Deca Anugrah Pamongo Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”, yang mengatakan bahwa ada banyak manfaat yang diperoleh jika anak dikenalkan dengan teknik bermain plastisin, di antaranya yaitu

- a. Mengembangkan seni dan kreativitas anak, dimana anak mengeluarkan kemampuan seni dan kreasinya dalam membuat dan membentuk bahan sesuai dengan objek yang diinginkannya serta warna yang bagus
- b. Mengembangkan kemampuan motrik halus anak, karena dengan adanya kegiatan mengepal, meremas dengan memijit, memipih, menekan dan lain-lain dapat menggerakkan, melatih dan memperkuat otot halus anak
- c. Mengenalkan konsep warna, ketika anak menginginkan membntuk suatu warna yang baru maka anak dapat

---

<sup>19</sup> Kartini dan Sujarwo tentang, “Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 1*, No. 2, (November 2014): 202.

- mencampurkan macam-macam warna platisin sesuai dengan keinginanya
- d. Memperluas wawasan dan pengetahuan anak, karena anak hanya tidak menerima saja apa yang sudah ada, namun mengetahui bagaimana adanya benda tersebut terbentuk
  - e. Mengembangkan imajinasi dan fantasi anak, anak akan berimajinasi dan berfantasi sesuai dengan apa yang ia pikirkan, dan ditungkan dalam bentuk kegiatan yang ingin ia lakukan.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Kartini dan Sujarwo begitu juga penelitian Sri Banung telah mendukung penelitian peneliti yang mengatakan bahwa banyak hasil yang dapat diperoleh dengan adanya teknik bermain menggunakan plastisin. Anak-anak dapat meningkatkan kreativitasnya dan menambah semangat belajar mereka. Mereka lebih menyukai media pembelajaran dengan permainan-permainan yang bisa menambah semangat mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, penulis harapkan RA Muslimat NU Hidayatus Syibhan Mejobo Kudus selalu membuat media-media pembelajaran yang unik untuk dapat mengembangkan kreativitas anak dan juga menambah semangat belajar. Penulis harapkan teknik pembelajaran yang dibuat tidak pernah terlepas dari adanya permainan-permainan kecil, karena secara tidak langsung anak usia dini untuk mengembangkan pemikirannya yaitu melalui dunia bermain.

Dari tabel hasil rekapitulasi hasil akhir peningkatan kreativitas seni anak usia dini melalui permainan metode plastisin pada kelompok B di RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada pertemuan pertama dapat disimpulkan sebagai berikut:
 

BB	: 17 Anak
MB	: 3 Anak

---

<sup>20</sup> Sri Banung tentang, “ Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Plastisin pada Siswa Kelompok B Paud Deca Anugrah Pamongo Desa Seteluk Tengah Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (2018): 7.

- BSH : -  
 BSB : -
- 2) Pada pertemuan kedua dapat disimpulkan sebagai berikut;
- BB : -  
 MB : 15 Anak  
 BSH : 5 Anak  
 BSB : -
- 3) Pada pertemuan ketiga dapat disimpulkan sebagai berikut;
- BB : -  
 MB : -  
 BSH : 8 Anak  
 BSB : 12 Anak

Dari ketiga pertemuan yang dilakukan, selalu mengalami kemajuan yang sangat baik. Pada pertemuan pertama anak-anak kelompok B RA Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus secara keseluruhan belum bisa berkembang (BB) dengan baik, hanya satu atau dua saja yang sudah bisa mulai berkembang (MB). Sedangkan pada pertemuan kedua, ada sedikit kemajuan yaitu anak-anak kelompok B sudah banyak yang mulai berkembang (MB) dan bahkan ada satu sampai 3 anak yang bisa berkembang sesuai harapan (BSH). Dan pertemuan yang terakhir yaitu pertemuan ketiga, anak-anak kelompok B sudah sangat mampu mencapai indikator perkembangan bermain plastisin, dengan ditunjukkannya anak sudah berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 12 anak dan 6 sudah berkembang sesuai harapan (BSH).